

	PENGAMBILAN SAMPEL AIR RO (<i>REVERSE OSMOSIS</i>)		
	No. Dokumen DIR.04.02.01.024	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Pemeriksaan baku mutu air <i>reverse osmosis</i> adalah kegiatan pemeriksaan upaya kegiatan pengambilan sampel air yang akan diperiksa kualitasnya secara mikrobiologis, fisika maupun kimia.– Tempat pelaksanaan dan pengambilan sampel air <i>reverse osmosis</i> dilakukan pada utilitas hemodialisa dialisis lantai 2 dan CSSD lantai 3.– Titik pengambilan sampel air <i>reverse osmosis</i> yaitu tandon RO dan port keluar air RO ke mesin hemodialisa.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan pemeriksaan sampel air <i>reverse osmosis</i> (RO)– Memastikan kualitas air yang dipakai untuk dialisis sesuai standar yang ditentukan dan menjaga keamanan pasien		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-058/DIR/VII/2023 Tentang Pedoman Pelayanan IPSRS		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas pengambil sampel merupakan petugas yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi pengambil contoh sampling2. Petugas pengambil sampel dapat dilakukan melalui petugas laboratorium yang telah terakreditasi KAN atau petugas laboratorium yang ditunjuk oleh pemerintah atau petugas yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi pengambil contoh sampling3. Petugas mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan sampel air <i>reverse osmosis</i>4. Alat dan bahan terdiri dari botol sampel, kapas, lampu api bunsen, kain bersih, masker, sarung tangan single use/handscoon, kertas label, Alat tulis dan kelengkapan, kertas pembungkus, dan <i>coolbox</i>.5. Petugas membersihkan kran dari setiap benda yang menempel dan mengganggu, dengan kain bersih, bersihkan ujung kran dari setiap kotoran atau debu.		

	PENGAMBILAN SAMPEL AIR RO (<i>REVERSE OSMOSIS</i>)		
	No. Dokumen DIR.04.02.01.024	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Petugas dapat memutar sampai kran terbuka sehingga air mengalir secara maksimal dan biarkan air mengalir selama 1 – 2 menit. 7. Petugas pengambil sampel menggunakan APD (Masker dan <i>handscoon</i>) kemudian mengusap tangan dengan menggunakan alkohol 70% agar mencegah terjadinya kontaminasi 8. Petugas melakukan langkah sterilkan mulut kran dengan cara memanaskan mulut kran menggunakan korek api atau lilin selama 1-2 menit 9. Petugas membuka plastik pembungkus pada mulut botol. 10. Petugas membuka tutup botol dengan tangan kiri, botol dipegang tangan kanan. Untuk mencegah masuknya debu yang mungkin mengandung mikroorganisme, penutup dipegang dengan muka menghadap ke bawah. Sambil memegang penutup air kran ditampung hingga $\frac{3}{4}$ bagian botol. Diisi hanya $\frac{3}{4}$ bagian botol (dengan menyisakan udara diatasnya) dengan maksud agar air dapat dikocok sebelum dianalisa. 11. Petugas menutup botol dengan hati – hati kemudian beri label 12. Petugas memasukan sampel yang telah diberi identitas ke dalam <i>coolbox</i> agar sampel dapat terjaga kualitas dan segera kirim ke laboratorium lingkungan untuk dilakukan analisa 13. Pengambilan sampel air bersih secara kimia fisika dilakukan tiap 6 bulan sekali yaitu bulan Juni & bulan Desember 		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Hemodialisa - Unit CSSD - Tim PPI 		